

**UPAYA PENINGKATAN MUTU MENGAJAR GURU PRODUKTIF
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KETUA PROGRAM KEAHLIAN
DI SMK NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

Nurul Karomah
SMK Negeri 2 Kota Probolinggo

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts to improve the teaching quality of productive teachers through the academic supervision of the head of the expertise program at SMK Negeri 2 Probolinggo City. The results showed that the academic supervision delegation system from the principal to the head of the expertise program at SMK Negeri 2 Probolinggo City. The head of SMK Negeri 2 Probolinggo City has formed a supervisory team consisting of the Head of the Study Program and senior teachers. Academic supervision carried out by the head of the expertise program to the expertise program teacher (productive) at SMK Negeri 2 Probolinggo City, the principal has prepared an academic supervision program plan, requested a report from the head of the program, and followed up on the results of supervision as it should be. The teaching quality of productive teachers at SMK Negeri 2 Probolinggo City has improved both in terms of administrative and process. The factors that support the implementation of academic supervision of the principal of SMK Negeri 2 Probolinggo City are the high professionalism of the principal, high supervisor competence (through the head of the program), teachers who on average are ready to be supervised, especially productive teachers, principals are able to create a good relationship pattern with the principal. all components of the school, the principal is able to overcome obstacles in the implementation of academic supervision carried out by the head of the program, and the school infrastructure is sufficient and representative for teaching and learning activities.

Keywords: *effectiveness, academic supervision, teacher teaching quality*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui upaya peningkatan mutu mengajar guru produktif melalui supervise akademik ketua program keahlian di di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan sistem pendelegasian supervisi akademik dari kepala sekolah kepada ketua program keahlian di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo sudah membentuk tim supervisor yang terdiri dari Kaprog dan guru senior. Supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua program keahlian kepada guru program keahlian (produktif) di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo, Kepala sekolah telah menyusun perencanaan program supervisi akademik, meminta laporan dari kaprog, dan menindak lanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. Mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mengalami perbaikan baik dari segi administratif maupun proses. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisor (melalui kaprog) yang tinggi, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru produktif kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi Akademik yang dilakukan oleh kaprog, dan infrastruktur sekolah yang cukup dan representatif untuk kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: keefektifan, supervisi akademik, mutu mengajar guru

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam mengembangkandan meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang bermutu diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan output yang bermutu pula. Semakin baik kualitas profesional guru akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas belajar-mengajar. Hal ini disebabkan guru mempunyai kemampuan mengajar yang tinggi, mampu mengoptimalkan dan mendayagunakan/menggunakan komponen pendidikan seperti media pengajaran kurikulum dan lain-lain sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang baik potensi sosial maupun professional agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Guru membutuhkan bantuan dari sesama rekan guru yang memiliki kelebihan atau guru yang sudah berpengalaman untuk saling bertukar ilmu pengetahuan . Guru juga membutuhkan bantuan kepala sekolah sebagai pembina pembimbing guru agar bekerja dengan benar dalam proses pembelajaran siswanya. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi. *"Supervision also can be interpreted as a two ways interactional process that requires both the student and the supervisor to consciously engage each other within the spirit of professionalism, respect, collegiality and open-mindedness"* (Abiddin, 2011: 2007). Dalam proses supervisi ini kepala sekolah tentunya memiliki keterbatasan waktu, kemampuan yang menyangkut keahlian profesional. Sehingga diperlukan pendelegasian proses supervisi terutama yang menyangkut isi dan proses pembelajaran. Hal ini sejalan apa yang diungkapkan oleh Mulyasa Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu

memotivasi bawahannya, karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang dalam mencapai tujuan, sangat bergantung kepada kewibawaan yang dimilikinya. Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan luas kepada kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah. Mulyasa (2004:89) Permasalahan yang muncul adalah, seberapa banyak waktu dan kemampuan kepala sekolah untuk melakukan supervise kepada seluruh guru dan semua kompetensi yang dimiliki guru. Untuk itu perlu adanya langkah pendelegasian tugas tersebut, efektifkan supervisi jika dilakukan oleh selain kepala sekolah dalam hal ini ketua program keahlian serta apa yang menjadi kendala serta pendorong keberhasilan supervise tersebut.

Dari latar belakang diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana deskripsi supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua program keahlian kepada guru program keahlian (produktif) di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo?, (2) Bagaimana diskripsi mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo?, (3) Bagaimana keefektifan supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru produktif, (4) Apakah ada hubungan antara supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru produktif.

Penelitian ini secara umum bertujuan mendiskripsikan Upaya Peningkatan Mutu Mengajar Guru Produktif Melalui Supervisi Akademik Ketua Program Keahlian di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo Tujuan khusus penelitian ini adalah Untuk mengetahui: (1) deskripsi supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua program keahlian kepada guru program keahlian

(produktif) di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. (2) diskripsi mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. (3) keefektifan supervisi akademik ketua program keahlian dalam meingkatkan mutu mengajar guru produktif, (4) hubungan antara supervisi akademik ketua program keahlian dalam meingkatkan mutu mengajar guru produktif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) Memberi gambaran tentang supervisi akademik oleh Ketua Program Keahlian terhadap kualitas mengajar guru di SMK Negeri 2 Probolinggo. (2) Memberi gambaran tentang supervisi akademik oleh Ketua Program Keahlian terhadap kualitas mengajar guru di SMK Negeri 2 Probolinggo. (3) Memberi masukan pada kepala sekolah, tentang perlunya pendelegasian tugas sekolah yang baik serta pengaruhnya terhadap keunggulan suatu sekolah. (4) Secara konseptual dapat memperkaya teori terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, mutu guru serta keunggulan sekolah. (5) dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya/ peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta *setting* yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2014). Tujuannya adalah menggambarkan efektivitas pendelegasian supervisi pada ranah kompetensi akademik guru terhadap mutu mengajar guru.

Penelitian ini menitik beratkan pada efektivitas pendelegasian supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru. Pemahaman peningkatan mutu guru yang diukur dari komponen-komponen penilaian kinerja guru sesuai dengan Permendiknas nomor 35 tahun 2010. Supervisi yang dimaksud hanya supervisi akademik yang dilakukan

kepala sekolah bersama Ketua Program Keahlian. Efektifitas yang dimaksudkan adalah ketercapaian tujuan dari supervisi.

Penelitian ini fokus pada efektivitas pendelegasian supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru. Pemahaman peningkatan mutu guru yang diukur dari komponen-komponen penilaian kinerja guru sesuai dengan Permendiknas nomor 35 tahun 2010. Supervisi yang dimaksud hanya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah bersama ketua program keahlian. Efektifitas yang dimaksudkan adalah ketercapaian tujuan dari supervisi.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo, yang terletak di Jl. astrip Nomor 152 Kota Probolinggo Jawa Timur. Informan penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, ketua program keahlian, guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 2 Kota Probolinggo terletak di Jl. Mastrip No 153, Kota Probolinggo Propinsi Jawa Timur negara Indonesia dengan Kode Pos 67213. SMK Negeri 2 Kota Probolinggo diresmikan tanggal 4 April 1967 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Surat Keputusan Pendirian No. 163/D/RDT/81/67 pada tanggal 4 April 1967 dan NSS.321056701001 bernama Sekolah Teknologi Menengah (STM) dengan membuka 2 Jurusan yaitu Listrik Instalasi dan Mesin Umum.

Pada tahun 1987 membuka Jurusan Otomotif dan pada tahun 1988 membuka Jurusan Elektronika dan Bangunan Gedung. Pada tahun 2001 menambah satu Program Keahlian Nautika Perikanan Laut (NPL). Pada tahun 2003 membuka Program Keahlian Teknik Perikanan Laut (TPL). Pada tahun 2005 menambah Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Pada tanggal 27 Mei 2007 SMK Negeri 2 mendapat kepercayaan Direktur DIKMENJUR untuk mengelola TV

Education untuk kawasan Kota Probolinggo dan sekitarnya, dan pada tanggal tersebut TV Education diresmikan bersama dengan pelaksanaan EXPO Pendidikan SMK. Pada tanggal 12 Juli 2007 Program Keahlian Teknik Perikanan Laut (NPL) dan Nautika Perikanan Laut (TPL) terpisah dan lepas dari SMK Negeri 2 Probolinggo. Pada bulan Agustus 2008 perubahan nama program keahlian menjadi program studi keahlian sesuai spektrum keahlian kurikulum edisi 2008. Dan pada bulan yang sama SMK Negeri 2 Kota Probolinggo berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Pada 17 September 2008 SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mendapatkan sertifikat ISO 9001 versi 2000 dari SAI Global Australia. Kemudian pada tanggal 22 Mei 2009 mengalami perubahan menjadi ISO 9001 versi 2008. Pada bulan Juli 2010 program studi keahlian Teknik Otomotif menambah kompetensi keahlian Teknik Ototronik dan pada program studi Keahlian Elektronika mengubah kompetensi keahlian Teknik Audio Video menjadi Teknik Elektronika Industri.

Pada tahun 2011 SMKN 2 Kota Probolinggo memperoleh penghargaan adiwiyata nasional. Dan tahun 2013 memperoleh penghargaan Adiwiyata Mandiri. Mulai tahun pelajaran 2013/2014 status RSBI dicabut berdasarkan keputusan MK (Mahkamah Konstitusi). Visi Misi SMK Negeri 2 Kota Probolinggo: Menjadi Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Yang Unggul, Berwawasan Lingkungan, Menghasilkan Tamatan Yang Kompeten, Mandiri, Berbudi Luhur Yang Beriman Dan Bertakwa.

Program keahlian/Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Negeri 2 kota Probolinggo terdiri dari 6 program keahlian Untuk mendukung proses kegiatan di SMK Negeri 2 kota Probolinggo tersedia fasilitas yang sangat memadai. Kondisi Tenaga Pendidik / guru khususnya guru produktif yang ada di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo jika dilihat dari kuantitas dan kualitas sudah sangat mencukupi. Setiap kompetensi

keahlian yang ada sudah diampu oleh guru yang berkompeten di bidangnya. Kondisi tenaga tata usaha SMK Negeri 2 Kota Probolinggo juga termasuk dalam kategori yang cukup. Jumlah pegawai tata usaha Berjumlah 41 orang, Pegawai tata usaha berperan penting juga untuk mendukung kemajuan sekolah yaitu untuk membantu guru dalam urusan administrasi.

Secara umum kondisi SMK Negeri Kota Probolinggo sebagaimana tercantum dalam dapodik adalah sebagai berikut: Jumlah Guru 106 orang, Jumlah siswa laki-laki 1825 siswa, Jumlah siswa perempuan 248 siswi, Jumlah rombongan belajar 62 rombel, Kurikulum yang digunakan K-13 revisi, Jumlah ruang kelas 62 ruang, Jumlah Lab Umum 4 laboratorium, Jumlah ruang praktek proglu 12 Ruang praktek, Rasio siswa tiap rombel 33.44, Rasio siswa tiap ruang kelas 33.44, Rasio Guru dengan siswa 19.56, Persentase guru PNS 84.91 %, Persentase guru kualifikasi 100 %, Persentase Guru Sertifikasi 83.96 %, Persentase Ruang kelas layak 100 %

Pelaksanaan Supervisi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kinerja guru dalam melaksanakan tupoksinya. Tanpa adanya supervisi maupun kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo atau orang yang ditunjuk oleh kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo untuk membantu mensupervisi yaitu guru senior atau Kaprogli, maka akan berdampak pada kualitas peserta didik itu sendiri. Hal ini juga didasari pada regulasi yang ada yaitu permen no. 13 tahun 2017 yakni salah satu kompetensi yang harus dimiliki Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo adalah supervisi. Dan supervisi yang dilakukan juga merupakan bagian dari penilaian kinerja guru (PKG) yang mana setiap guru yang berstatus PNS maupun Honorer yang sudah bersertifikasi, hal itu sudah menjadi hak dan tanggung jawab mereka

di setiap tahunnya. Melalui PKG tersebut dokumen dari hasil pelaksanaan akan dijadikan sebagai bukti akan keprofesionalan guru. Dengan supervisi itulah kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mengetahui akan kelebihan dan kekurangan para guru, adapun mekanismenya adalah secara singkat sebagai berikut: kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo menyusun program supervisi, dan membuat jadwal yang kemudian akan disosialisasikan kepada seluruh dewan guru, supaya mereka tahu kapan akan disupervisi sehingga dapat mempersiapkan segala perangkat maupun kelengkapannya.

Sebelum melaksanakan supervisi akademik kepada guru, kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo melakukan langkah-langkah: (1) Menyusun program supervisi akademik, dalam menyusun program supervisi akademik harus secara sistematis dan berkesinambungan, serta melibatkan guru, dengan tujuan guru mengetahui dan memahami tujuan dilaksanakan supervisi, bukan untuk dinilai dan mencari kesalahan pada guru. Tetapi untuk membantu dan memperbaiki kekurangan yang ada pada guru dalam proses pembelajaran di kelas, dengan dilibatkannya guru dalam menyusun program supervisi berarti mereka turut bertanggung jawab atas keterlaksanaannya. (2) Mensosialisasikan program supervisi akademik, setelah program supervisi disusun oleh kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo, disosialisasikan kepada guru-guru atau tenaga kependidikan lainnya dengan memberikan pengertian dan tujuan supervisi, jadwal supervisi, dan instrument supervisi yang akan digunakan. Bila perlu diberikan jadwal supervisi dan instrument supervisi dengan harapan guru-guru sudah mengetahui dan mempelajarinya sejak dini, ahirnya tidak terjadi kesalahpahaman antara kepala madrasah dan guru dalam pelaksanaan supervisi SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. (3) Melaksanakan supervisi

akademik, sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru maka seorang supervisor harus memahami terlebih dahulu prinsip-prinsip, tujuan, teknik-teknik dan pendekatan supervisi. Hal ini Penting agar dapat melaksanakan supervisi secara baik dan menyenangkan, sehingga keharmonisan hubungan antara kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dan guru akan terjalin secara kekeluargaan. (4) Tindak lanjut hasil supervisi, kegiatan akhir setelah melaksanakan supervisi terhadap guru, supervisor diharapkan menganalisis hasil supervisi yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik berupa pembinaan, penguatan atau penghargaan (reward) dan saran-saran untuk perbaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo tidak hanya sekedar melepaskan tanggung jawab saja, melainkan karena adanya manfaat bagi perkembangan mutu pembelajaran, demi terwujudnya peningkatan profesionalisme guru pada SMK Negeri 2 Kota Probolinggo tersebut. Maka untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, dan juga tuntutan zaman yang terus berubah, maka kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo harus memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan agar mampu untuk melaksanakan program-program yang telah disusun. Hal ini mengingat bahwa kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo tidak hanya bertanggung jawab mengelola guru dan staf serta peserta didik, tetapi juga harus menjalin hubungan antar SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dan masyarakat.

Ketidaktepatan pendekatan supervisi yang digunakan dapat menurunkan kinerja guru, sebaliknya ketepatan pelaksanaan supervisi yang bersifat teknis akan meningkatkan kinerja guru. Sedangkan tingkat kinerja guru dalam hubungannya dengan supervisi ditentukan oleh situasi proses belajar mengajar yang lebih baik, meningkatnya

kemampuan mengatasi permasalahan tugas dilapangan secara profesional, pelaksanaan supervisi yang demokratis, sistematis, konstruktif, kreatif, kooperatif dan terus menerus (Sutisna, 1983:29). Peter F.Olivia menambahkan bahwa supervisi yang baik yang meliputi aspek teknologi pengajaran, ko-kurikuler, proses belajar mengajar (1987).

Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dalam melaksanakan supervisi akademik berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut: 1). Ilmiah, yakni pelaksanaan berdasarkan data objektif yang didapatkan ketika kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo menemukan masalah dalam proses pembelajaran; 2). Demokratis, yakni dalam proses pelaksanaannya terjadi komunikasi dua arah antara kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo selaku supervisor dengan guru, sehingga terjalin suasana akrab dan harmonis, tidak tegang; 3). Kerjasama, yakni kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo berada pada posisi pendorong motivasi dan berusaha menstimulasi guru; 4). Konstruktif, yakni ide-ide yang dikemukakan guru untuk menghadapi masalah dalam pembelajaran kemudian dikembangkan bersama; 5). Kreatif, yakni kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mendorong para guru untuk mencari ide-ide baru dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

Kriteria Kompetensi Supervisor

Salah satu tugas Kepala Sekolah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka disamping Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik juga dapat mendistribusikan pelaksanaan supervisi tersebut kepada guru lain yang dianggap mampu. Seorang supervisor yang baik harus mengetahui 4 K dari karakteristik supervisor ideal, yaitu : (1) Karakter, (2) Kooperatif, (3) Kompeten, (4) Komunikatif.

Pembuatan jadwal supervisi juga

masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal kepala sekolah, tim supervisor, dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Jadwal supervisi akademik memuat kolom nomor, nama guru, hari pelaksanaan, kelas, dan nama supervisornya. Di dalam jadwal supervise akademik sengaja tidak dicantumkan kolom tanggal untuk memudahkan guru maupun tim supervisor sehingga bisa lebih fleksibel sesuai dengan kesiapan keduanya.

Instrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan program supervisi. Instrumen-instrumen yang akan digunakan oleh kepala sekolah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik meliputi instrumen administrasi pembelajaran guru, instrumen analisis silabus, instrumen analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen pengamatan kegiatan pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran.

Setelah program supervisi akademik sudah tersusun, tim supervisor terbentuk dan jadwal sudah ada, maka segera dilakukan sosialisasi pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisor terhadap para guru. Hal tersebut dilakukan supaya guru-guru lebih siap untuk menerima supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep perencanaan supervisi akademik yang telah disusun kepala sekolah dan tim supervisor. Para guru terlibat langsung di dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo bahwa sebagai kepala sekolah saya harus menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi.

Program supervisi merupakan acuan saya dalam melaksanakan supervisi, maka saya harus menyusun program tersebut.

Program perencanaan supervisi yang matang dengan memperhatikan kondisi yang ada, maka guru dan kepala sekolah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu.

Perencanaan program supervisi akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik, maka dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mencapai tujuan dan memudahkan untuk mengukur ketercapaiannya. Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi urutan pertama. Demikian juga dalam merencanakan program supervisi akademik di sekolah memiliki posisi sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik.

Program supervisi merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor.

Program supervisi adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan itu. Setelah menyusun rencana program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan program supervisi akademik akan berjalan dengan baik, apabila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik, yakni dengan cara: a) Menerapkan prinsip supervisi:

kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistic dan kolaboratif, b) Menerapkan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik jadwalnya disusun bersama tim supervisor dan guru, dalam satu semester hanya satu kali. Ini berguna bagi kami, sehingga guru-guru sudah dapat mempersiapkan diri sebelum dilaksanakan supervisi. Karena ada kemungkinan jadwal ada bergeser karena kesibukan kepala sekolah dan tim supervisor, akan tetapi hal itu bukan suatu masalah mengingat di dalam jadwal hanya mencantumkan hari.

SIMPULAN

Kompetensi pedagogik, guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dalam mengelola pembelajaran metode mengajar yang efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, menata latar (*setting*) kelas sesuai dengan materi pembelajaran, memahami siswa sesuai dengan kecerdasan intelektual, memahami siswa dari perkembangan diri siswa secara menyeluruh. Guru mengenali minat dan kemampuan masing-masing siswa merupakan ukuran dalam menentukan langkah proses mengajar guru selanjutnya, mengarahkan dan memberi motivasi terhadap siswa agar mempunyai kesiapan penuh dalam pembelajaran, sebelum mengajar mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, dan melakukan evaluasi pembelajaran disetiap akhir pembelajaran.

Kompetensi profesional, guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mampu memahami materi pembelajaran secara luas, sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan tetapi ada beberapa yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya, namun guru mampu mengajar mata pelajaran tersebut. Kompetensi kepribadian, guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mempunyai

kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa dan berakhlak mulia, selain itu guru juga mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama, berkata jujur, ikhlas dalam memberi, saling menolong dan berbakti kepada kedua orang tua. Kompetensi sosial, guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo selalu bersikap sesuai dengan tanggung jawabnya, yaitu bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, dengan sesama pendidik dan orang tua wali atau masyarakat.

Kedua, Kepala sekolah dalam perencanaan supervise untuk peningkatan mutu guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru dengan melandaskannya kepada visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana ke depan, serta terdapatnya pendelegasian tugas supervise kepada tim supervisor. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

Ketiga, Kepala sekolah melaksanakan evaluasi peningkatan mutu guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan mutu guru. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi pendidikan terhadap para guru. Sasaran maupun aspek yang dievaluasi adalah kehadiran guru (presensi), kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah tes harian, mingguan, bulanan hingga semesteran, silabus dan RPP guru. Selain menggunakan supervisi pendidikan, kepala sekolah juga melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah dibakukan oleh pemerintah yang dikenal dengan Daftar Penilaian Kinerja (DP3).

Keempat, Hasil supervisi oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru SMK Negeri 2 Kota Probolinggo ditindak lanjuti dengan mengikutkan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi MGMP, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja guru dan mengikutkan guru dalam program sertifikat profesi.

Kelima, Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervise untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah masih adanya guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru, masih adanya guru yang kurang berkompeten serta masih kurangnya jumlah guru sesuai kebutuhan. Solusi yang ditempuh Kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo dalam mengatasi kendala peningkatan mutu guru adalah dengan secara terus menerus melakukan komunikasi dan kampanye budaya mutu pendidikan untuk guru yang masih rendah kesadarannya dan mengajukan penyesuaian jumlah tenaga guru serta dengan melakukan telaah staf dengan hati-hati mengatasi kekurangan dan kelebihan jumlah guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiddin, Norhasni Zainal, dkk. 2011. *Effective Supervisory Approach in Enhancing Postgraduate Research Studies. International Journal of Humanities and Social Science*. Vol 1 No. 2, Februari 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Djaman Satori. 2007. Profesi eguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.